



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MAJALAYA
2012**



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARAWANG*

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MAJALAYA
2012**



ISSN/ISBN :
No. Publikasi : 3215
Katalog BPS : 14102.3212.111
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 25 halaman

Naskah : dan Gambar Kulit :

Lisa Suciati, SP

Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Karawang

Dicetak Oleh :

Seksi IPDS BPS Kabupaten Karawang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Sambutan



Publikasi "STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJALAYA 2012" diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Majalaya yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan, potensi serta gambaran secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah yang ada di Kecamatan Majalaya.

Publikasi "STATISTIK DAERAH KECAMATAN MAJALAYA 2012" diterbitkan sebagai pelengkap publikasi-publikasi statistik yang terbit setiap tahunnya seperti Kecamatan Dalam Angka. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bantuan bahan rujukan / kajian dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Majalaya.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna buku khususnya statistik, baik perorangan, masyarakat umum, instansi swasta maupun pemerintah.

Karawang, Agustus 2012

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karawang

Kepala,

Drs. Annazri
NIP. 19620612 199003 1 003

Kata Pengantar



Buku “Statistik Daerah Kecamatan Majalaya 2012” diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karawang adalah edisi perdana yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Majalaya banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Majalaya berisi berbagai informasi/ indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Drs. Annazri, Kepala BPS Kabupaten Karawang, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Penyusun,

Lisa Suciati, SP



Daftar Isi



Geografi dan Iklim	1	Kesehatan	9-12
Pemerintahan	2-3	Pemukiman	13-16
Penduduk	4-6	Sarana Sosial	17-18
Ketenagakerjaan	7	Pertanian dan Peternakan	19-21
Pendidikan	8	Fasilitas Ekonomi	22-25

GEOGRAFI DAN IKLIM

Secara topografi, Kecamatan Majalaya terletak di wilayah darat dengan hamparan 100 persen dataran

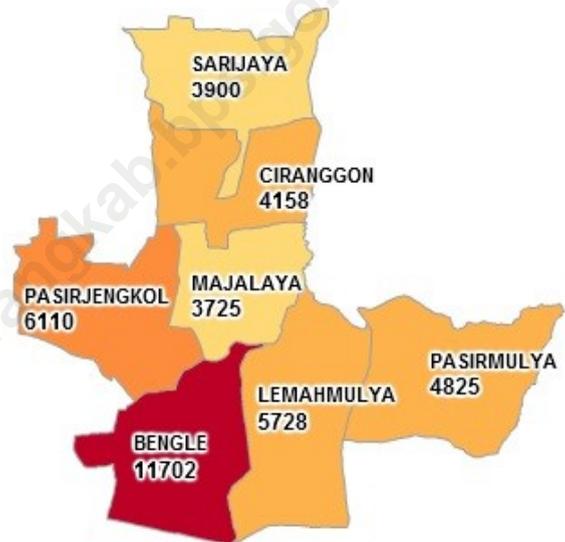
1

Secara administrasi Kecamatan Majalaya mempunyai batas-batas wilayah yaitu: di sebelah utara Kecamatan Majalaya berbatasan dengan Kecamatan Rawamerta, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Klari, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Telagasari, dan di sebelah barat dengan Kabupaten Karawang Barat. Secara topografi, wilayah Majalaya terletak di daratan dengan pola hamparan permukaan 100 persen berupa dataran.

Rata-rata ketinggian dari permukaan laut Kecamatan Majalaya yaitu +/- 12 meter di atas permukaan laut (dpl). Rata-rata suhu maksimum 32 derajat Celcius dan suhu minimum 27 derajat Celcius.

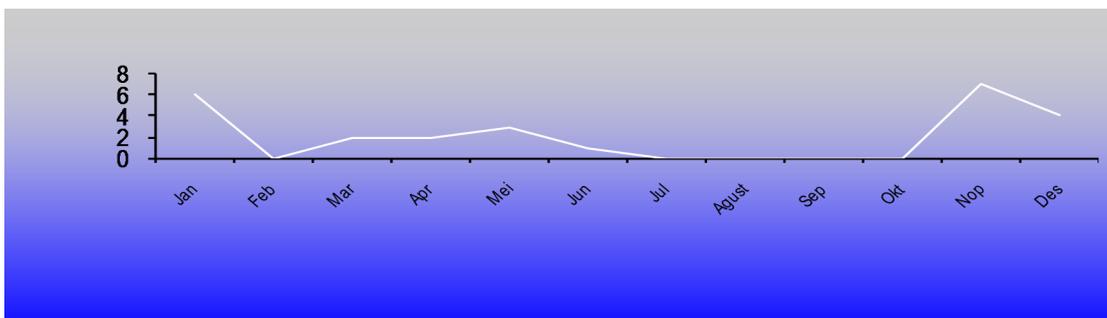
Iklim di Kecamatan Majalaya secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di wilayah Indonesia yang terletak di daerah tropis dimana hanya mengenal dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Jumlah curah hujan sepanjang tahun 2011 sekitar 219 mm.

Gambar 1. Peta Kecamatan Majalaya



Sumber: BPS. 2012. Shapefile Map.

Grafik 1. Jumlah Hari Hujan di Kecamatan Majalaya, Januari – Desember 2011



Sumber: BPS. 2012 Karawang Dalam Angka 2012

2

PEMERINTAHAN

Kecamatan Majalaya terdiri dari 7 desa, 37 dusun, 59 rukun warga, dan 173 rukun tetangga

Tabel 1. Banyaknya Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa	Banyaknya		
	Dusun	RW	RT
[1]	[2]	[3]	[4]
001. PASIRJENGKOL	5	10	24
002. MAJALAYA	5	5	13
003. CIRANGGON	5	5	24
004. SARIJAYA	4	8	22
005. BENGLE	9	15	56
006. LEMAHMULYA	5	8	18
007. PASIRMULYA	4	8	16
KEC. MAJALAYA	37	59	173

Sumber : BPMPD. 2011. *Potensi Desa dan Kelurahan*.

Tabel 2. Jumlah Aparatur Desa Menurut Status PNS dan Jenis Kelamin dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa	TOTAL			
	PNS		Non PNS	
	L	P	L	P
001. PASIRJENGKOL	-	-	6	-
002. MAJALAYA	1	-	5	1
003. CIRANGGON	-	-	4	1
004. SARIJAYA	1	-	6	-
005. BENGLE	-	-	5	1
006. LEMAHMULYA	-	-	5	-
007. PASIRMULYA	-	-	6	-
KEC. MAJALAYA	2	-	37	3

Sumber : BPMPD. 2011. *Potensi Desa dan Kelurahan*.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karawang Nomor 57 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Karawang, dijelaskan bahwa kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu dipimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah serta mempunyai tugas pokoknya dalam melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Secara administrasi, Kecamatan Majalaya terbagi menjadi 7 (tujuh) desa. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa dibagi menjadi beberapa dusun, rukun warga (RW), dan rukun tetangga (RT).

Kecamatan Majalaya terdiri dari 37 dusun, 59 rukun warga dan 173 rukun tetangga. Jumlah RT dan RW terbanyak ada di Desa Bengle yaitu 56 RT dan 15 RW.

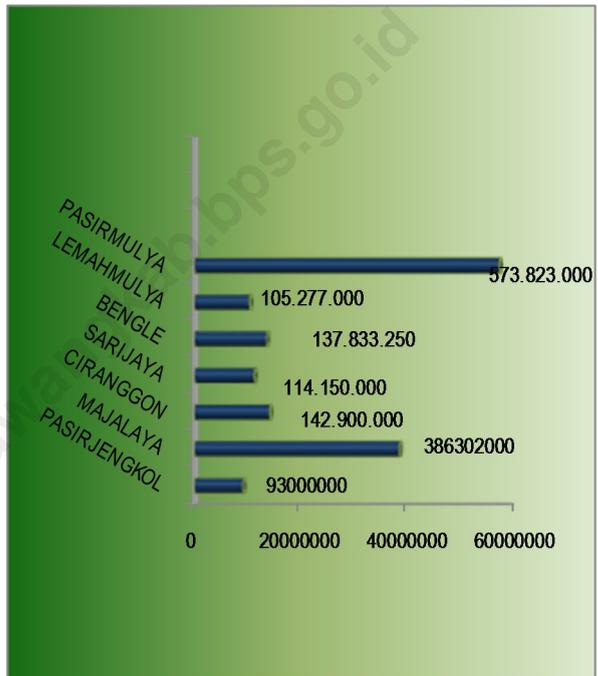
Jumlah aparatur desa yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 2 (dua) orang, yaitu Sekretaris Desa yang telah diangkat menjadi PNS. Sedangkan aparatur desa yang berstatus non PNS di Kecamatan Majalaya sebanyak 40 orang. Yang dimaksud aparatur desa disini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kepala Urusan yang bekerja di kantor desa masing-masing. Selain aparatur desa, di tingkat pemerintahan desa terdapat pula anggota Hansip yang bertugas di bidang keamanan dan ketertiban. Anggota hansip di seluruh Kecamatan Majalaya berjumlah 95 orang.

Secara administrasi seluruh kecamatan dan desa di Kabupaten Karawang mempunyai peran sebagai pengguna anggaran. Setiap tahunnya, kecamatan dan desa memperoleh anggaran untuk operasional dan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2011, sumber keuangan pemerintah Kecamatan Majalaya sebesar Rp.4.212.732.650,-

Rincian sumber keuangan pemerintah Kecamatan Majalaya yaitu :

- Penerimaan asli daerah (PAD) Kecamatan Majalaya tahun 2011 sebesar Rp.1.553.285.250,-
- Alokasi dana desa (ADD) Kecamatan Majalaya sebesar Rp.805.613.000,-
- Bantuan keuangan pemerintah sebesar Rp. 1.011.502.400,-
- Sumbangan pihak ketiga sebesar Rp. 842.332.000,-

Grafik 2. Pendapatan Asli Daerah dirinci menurut Desa, Tahun 2011 (Rupiah)



Sumber: Pemkec Majalaya. 2011. Laporan Tahunan Kecamatan.



PENDUDUK

3

Dari hasil Sensus Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Majalaya sebesar 3,16 persen dalam periode 2000-2010.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan Penduduk Antar Sensus dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa	Tahun Sensus		LPP (%) per tahun
	2000	2010	
[1]	[2]	[3]	[4]
001. PASIRJENGKOL	5.556	6.722	1,92
002. MAJALAYA	3.432	3.532	0,29
003. CIRANGGON	3.915	4.145	0,57
004. SARIJAYA	3.460	3.617	0,44
005. BENGLE	6.389	15.430	9,22
006. LEMAHMULYA	5.116	5.791	1,25
007. PASIRMULYA	4.345	4.729	0,85
KEC. MAJALAYA	32.213	43.966	3,16

Sumber : - BPS. 2001. Hasil Sensus Penduduk 2000.

- BPS. 2011. Hasil Sensus Penduduk 2010.

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/rumah apung). Anggota korps diplomatik beserta keluarganya, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk.

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Majalaya pada tahun 2000—2010 menunjukkan trend peningkatan. Dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk Kecamatan Majalaya tumbuh sekitar 3,16 persen per tahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Bengle yaitu sebesar 9,22 persen. Ini disebabkan wilayah Desa Bengle yang berdekatan dengan terminal dan beberapa pabrik di Kecamatan Klari serta jalan dan perumahan baru di Kecamatan Karawang Timur menjadikan desa ini menjadi wilayah pemukiman baru bagi masyarakat.



PENDUDUK

Berdasarkan registrasi penduduk, di Kecamatan Majalaya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

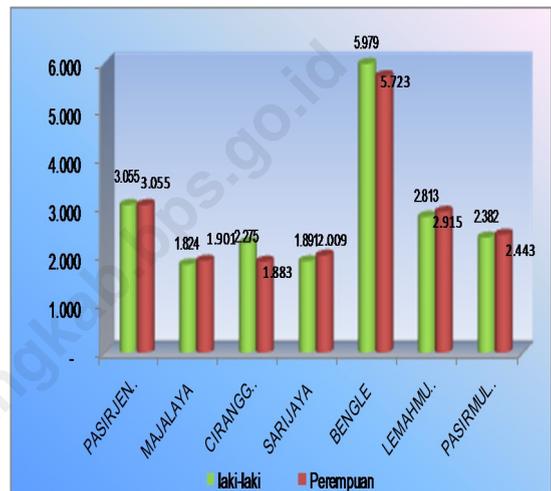
3

Berdasarkan laporan registrasi penduduk Kecamatan Majalaya, penduduk Kecamatan Majalaya yang tersebar di tujuh wilayah desa pada tahun 2011, tercatat sebanyak 40.148 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 20.219 orang dan penduduk perempuan sebanyak 19.929 orang. Jika dilihat menurut desa, Desa Bengle memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding desa lain yaitu sebanyak 11.702 orang (58,72 persen), dengan penduduk laki-laki sebanyak 5.979 orang dan penduduk perempuan sebanyak 5.723 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2011, rasio jenis kelamin di seluruh desa yang ada di Kecamatan Majalaya diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di semua desa. Rasio jenis kelamin Kecamatan Majalaya 2011 sebesar 101, ini berarti tiap 100 perempuan terdapat 101 laki-laki di kecamatan ini.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2011, kepadatan penduduk Kecamatan Majalaya adalah 1.353 orang per km² dengan desa terpadat yaitu Desa Bengle dengan 2.428 orang per km².

Grafik 3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Ke-



Sumber: Pemkec. Majalaya. 2011. Laporan Tahunan

Tabel 4. Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk menurut Desa, 2011

Desa	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
PASIRJENKOL	100	1.647
MAJALAYA	96	1.150
CIRANGGON	121	1.024
SARIJAYA	94	1.029
BENGLE	104	2.428
LEMAHMULYA	97	1.320
PASIRMULYA	98	845
KEC. MAJALAYA	101	1.353

Sumber: Hasil olah Data Pokok Kec. Majalaya 2011.

3

PENDUDUK

Mayoritas penduduk Kecamatan Majalaya beragama Islam

Desa	Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
PASIRJENGKOL	6.050	46	10	-	4	-
MAJALAYA	3.724	1	-	-	-	-
CIRANGGON	4.137	14	-	-	3	4
SARIJAYA	3.897	-	3	-	-	-
BENGLE	11.164	384	126	15	13	-
LEMAHMULYA	5.728	-	-	-	-	-
PASIRMULYA	4.817	7	-	-	1	-
KEC. MAJALAYA	39.517	452	139	15	21	4

Sumber: Pemkec. Majalaya. 2011. Laporan Tahunan Kecamatan.

Tabel 6. Jumlah Rumah Tangga, PUS, Akseptor KB dan Rasio Akseptor KB terhadap PUS dirinci Menurut Desa 2011

Nama Desa	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	Jumlah Akseptor KB	Rasio Akseptor KB terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PASIRJENGKOL	1.716	1.473	1.150	0,78
MAJALAYA	1.113	910	649	0,71
CIRANGGON	1.395	1.098	837	0,76
SARIJAYA	1.121	1.099	817	0,74
BENGLE	3.327	2.229	1.637	0,73
LEMAHMULYA	1.775	1.326	975	0,74
PASIRMULYA	1.849	1.351	920	0,68
KEC. MAJALAYA	12.296	9.486	6.985	0,74

Sumber: Pemkec. Majalaya. 2011. Laporan Tahunan Kecamatan.

Distribusi penduduk Kecamatan Majalaya berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2011 penduduk yang memeluk agama Islam merupakan mayoritas dengan jumlah sebanyak 39.517 orang atau 97,77 persen dari total penduduk. Kemudian pemeluk agama Kristen sebanyak 452 orang, pemeluk agama Katolik sebanyak 139 orang, pemeluk agama Hindu sebanyak 15 orang, pemeluk agama Budha sebanyak 21 orang, dan pemeluk agama Konghucu sebanyak 4 orang.



Tercatat jumlah rumah tangga di Kecamatan Majalaya sebanyak 12.296 rumah tangga pada tahun 2011. Jumlah pasangan usia subur (PUS) di kecamatan ini tercatat sebanyak 9.486 pasangan, sedangkan jumlah akseptor Keluarga Berencana (KB) tahun 2011 yang tercatat sebanyak 6.985 akseptor.

Dari data diatas, dapat dihitung rasio akseptor KB terhadap PUS. Pada tahun 2011 tercatat rasio akseptor KB terhadap PUS sebesar 0,74 artinya dari 100 pasangan usia subur ada 74 orang yang menjadi akseptor Keluarga Berencana.

Masyarakat Kecamatan Majalaya banyak bekerja di sektor industri pengolahan dan sektor pertanian

Rasio ketergantungan adalah perbandingan penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dapat menggambarkan Rasio Ketergantungan muda (perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk 15-64 tahun) dan dan Rasio Ketergantungan Tua (perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun).

Hasil olahan Data Pokok Kecamatan 2012, di Kecamatan Majalaya pada tahun 2011 rasio ketergantungan sebesar 49,58, dimana rasio ketergantungan muda sebesar 43,25 dan rasio ketergantungan tua sebesar 6,33. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011, setiap 100 penduduk usia kerja di Kecamatan Majalaya masih dibebani tanggung jawab sebanyak 50 penduduk yang belum produktif dan penduduk yang dianggap tidak produktif lagi

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting tidak hanya untuk mencapai kepuasan individu, tetapi juga untuk memenuhi perekonomian rumah tangga dan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Proporsi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 8 diketahui bahwa dari 5 (lima) lapangan usaha utama di Kecamatan Majalaya, sektor industri pengolahan dan sektor pertanian merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Letak Kecamatan Majalaya berdekatan dengan ibukota kabupaten dan menjadi wilayah pemukiman baru bagi pekerja sektor industri pengolahan.

Tabel 7. Persentase Penduduk Menurut Golongan Umur di Kecamatan Majalaya tahun 2011

Golongan Umur	Persentase (%)
(1)	(2)
Muda	28,91
Produktif	66,85
Tua	4,23
Jumlah	100,00

Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011.

Tabel 8. Persentase Penduduk Usia 15 th ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha 2011

Lapangan Usaha	Persentase (%)
(1)	(2)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan & Perikanan	22,83
Industri Pengolahan	34,04
Perdagangan, Perhotelan & Rumah Makan	19,04
Jasa Kemasyarakatan	10,59
Lainnya (Listrik, gas, air bersih, bangunan dsb)	13,50
Total Penduduk Bekerja	100,00

Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011.

5

PENDIDIKAN

Rasio jumlah murid terhadap jumlah sekolah masih tinggi

Tabel 9. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang dan Jenis Pendidikan, 2011

Desa	Jenis Sekolah				
	SD	MI	SMP	MTs	SMA
PASIRJENGKOL	4				
MAJALAYA	1		1		
CIRANGGON	2				
SARIJAYA	2	1			
BENGLE	2		1		
LEMAHMULYA	3				
PASIRMULYA	2	1	1		
KEC. MAJALAYA	16	2	3		

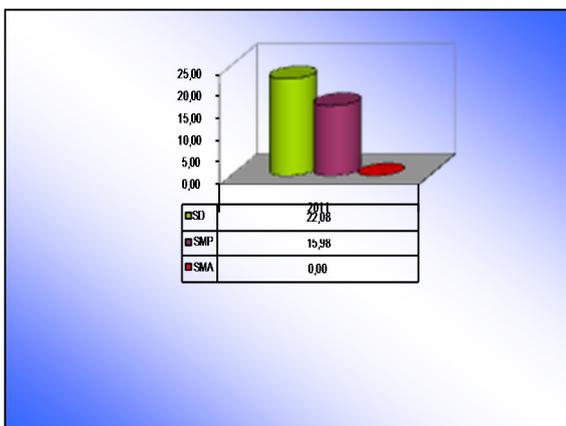
Sumber: Pemkec. Majalayar. 2011. Laporan Tahunan Kecamatan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting.

Di Kecamatan Majalaya, fasilitas pendidikan yang tersedia untuk tingkat pendidikan dasar ada 18 sekolah. Untuk tingkat sekolah menengah pertama, sarana fisik (gedung) yang tersedia berjumlah 3 buah, sedang pada jenjang pendidikan menengah atas belum ada sarana fisiknya.

Berdasarkan jumlah tenaga pengajar yang ada di Kecamatan Majalaya pada tahun 2011, guru tingkat SD berjumlah 190 orang, dan guru tingkat SMP berjumlah 41 orang. Sedangkan jumlah murid untuk tingkat SD berjumlah 4.196 murid, dan murid tingkat SLTP berjumlah 655 murid

Grafik 4. Rasio Murid dan Guru, 2011



Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah yang cukup dan berkualitas. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, dan tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid.

Pada tahun 2011 di Kecamatan Majalaya rasio murid-guru SD sebesar 22,08, artinya rata-rata seorang guru SD di Majalaya mengajar sekitar 22 murid, rasio murid-guru SMP sebesar 15,98, artinya rata-rata seorang guru tingkat SMP di Majalaya mengajar sekitar 16 murid.

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan milik pemerintah yang ada di Kecamatan Majalaya yaitu 1 puskesmas dan 2 pustu

6

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Majalaya berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, praktek dokter dan lainnya telah tersedia. Dari tahun ke tahun jumlah fasilitas kesehatan menunjukkan trend yang terus meningkat terutama fasilitas lainnya.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Majalaya ada 10 sarana. Sarana kesehatan itu adalah 2 rumah bersalin, 1 puskesmas, 2 pustu, dan 5 poliklinik.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Untuk Kecamatan Majalaya pada tahun 2011 rasio puskesmas per 1000 penduduk sebesar 0,02, artinya tiap puskesmas melayani 50.000 penduduk. Rasio pustu per 1000 penduduk sebesar 0,05, artinya rata-rata tiap pustu melayani 20.000 penduduk yang ada di Majalaya.

Tabel 10. Rasio Fasilitas Kesehatan terhadap 1000 penduduk,

Desa	Rasio fasilitas kesehatan per 1000 penduduk				
	Rumah Bersalin	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Jumlah sarana keseluruhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PASIRJENGKOL	0,16	0,00	0,00	0,33	0,49
MAJALAYA	0,00	0,27	0,00	0,00	0,27
CIRANGGON	0,00	0,00	0,24	0,00	0,24
SARIJAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
BENGLE	0,00	0,00	0,09	0,17	0,26
LEMAHMULYA	0,17	0,00	0,00	0,17	0,35
PASIRMULYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
KEC. MAJALAYA	0,05	0,02	0,05	0,12	0,25

Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011



6

KESEHATAN

Tenaga kesehatan yang tercatat dan terdaftar di Dinas Kesehatan sebesar 50 orang



Tabel 11. Rasio Tenaga Kesehatan terhadap 1000 Penduduk menurut Jenis, 2011

Desa	Rasio tenaga kesehatan per 1000 penduduk			
	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PASIRJENGKOL	0,00	0,49	0,33	0,49
MAJALAYA	0,00	0,27	0,81	0,00
CIRANGGON	0,24	0,48	0,72	0,24
SARIJAYA	0,00	0,51	0,00	0,77
BENGLE	0,00	0,43	0,17	0,26
LEMAHMULYA	0,00	0,35	0,52	0,17
PASIRMULYA	0,00	0,21	1,45	0,41
KEC. MAJALAYA	0,02	0,40	0,50	0,32

Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Majalaya adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2011 berjumlah 50 orang.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun.

Pada tahun 2011 di Kecamatan Majalaya, rasio dokter per 1000 penduduk sebesar 0,02, artinya tiap satu dokter di Majalaya melayani 50.000 penduduk. Rasio bidan terhadap 1000 penduduk sebesar 0,40, artinya tiap satu bidan di Majalaya melayani 2.500 penduduk. Rasio mantri kesehatan terhadap 1000 penduduk sebesar 0,50, artinya tiap seorang mantri kesehatan di Majalaya melayani 2.000 penduduk. Rasio dukun per 1000 penduduk sebesar 0,32, artinya tiap dukun bayi di Majalaya melayani 3.125 penduduk.



KESEHATAN

6

Peserta Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Majalaya lebih banyak menggunakan KB suntik dan Pil KB

Semakin banyak jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangga. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Dilihat dari metode kontrasepsi, tercatat pada tahun 2011 peserta tertinggi menggunakan KB suntik 3.721 peserta (53,26 persen), disusul pengguna Pil KB 2.493 peserta (35,68), pengguna IUD 246 peserta (3,52 persen), pengguna susuk KB 234 peserta (3,35 persen), pengguna kondom 157 peserta (2,25 persen), dan pengguna vasektomi/tubektomi 136 peserta (1,95 persen).

Tabel 12. Jumlah Akseptor KB Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi, 2011

Desa	Metode Kontrasepsi						Jumlah Akseptor KB
	Vasektomi / Tubektomi	AKDR/ IUD / Spiral	Suntikan	Susuk KB / Implan	Pil KB	Kon dom	
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[9]
PASIRJENGKOL	27	23	630	50	404	16	1.150
MAJALAYA	7	31	365	15	210	21	649
CIRANGGON	17	44	472	18	268	18	837
SARIJAYA	17	23	414	39	307	19	819
BENGLE	49	101	837	69	561	20	1.637
LEMAHMULYA	14	15	555	29	340	22	975
PASIRMULYA	5	9	448	14	403	41	920
KEC. MAJALAYA	136	246	3.721	234	2.493	157	6.987

Sumber: UPTD KB dan Pemberdayaan Perempuan, 2011.



KESEHATAN

6

Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 3,82, berarti terdapat 3 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup di Kecamatan Majalaya

Tabel 13. Jumlah Kelahiran, Kematian Bayi, dan Kematian Ibu Hamil dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa	Kelahiran	Kematian Bayi	AKB	Kematian Ibu Hamil	AKI
001. PASIRJENGKOL	117	1	8,55	1	8,55
002. MAJALAYA	55	0	0,00	0	0,00
003. CIRANGGON	76	0	0,00	0	0,00
004. SARIJAYA	74	0	0,00	0	0,00
005. BENGLE	280	0	0,00	0	0,00
006. LEMAHMULYA	121	1	8,26	0	0,00
007. PASIRMULYA	63	1	15,87	0	0,00
KEC. MAJALAYA	786	3	3,82	1	1,27

Sumber : UPT KB dan Pemberdayaan Perempuan. 2011.



Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi (0-12 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Bila AKB disuatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan diwilayah tersebut rendah.

Angka kematian bayi (AKB) di Kecamatan Majalaya pada tahun 2011 sebesar 3,82, ini berarti terdapat 4 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup. Jika dilihat angka AKB per desa, AKB di seluruh desa di Kecamatan Majalaya cukup baik - dibawah 20/1000 kelahiran hidup.

Angka kematian ibu hamil (AKI) di Kecamatan Majalaya pada tahun 2011 sebesar 1,27. Artinya terdapat 1 kematian ibu hamil per 1000 kelahiran hidup.



PEMUKIMAN

Sebagian besar rumah tangga di Kecamatan Majalaya menempati rumah yang berlantai bukan tanah

7

Fungsi rumah sebagai tempat bernaung/berteduh dan berkreasi semestinya memberikan kenyamanan bagi penghuninya, sehingga akan mendorong tingkat kesejahteraan rakyat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang perumahan dan pemukiman, didefinisikan rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam kaitan ini pula kualitas perumahan dan lingkungan turut menentukan dalam penyusunan indikator kesejahteraan rakyat.

Terdapat tujuh unsur yang merupakan syarat rumah dapat dikatakan lengkap. Dari ketujuh unsur tersebut yaitu: pertama, rumah tersebut permanen; kedua, rumah tersebut memiliki fasilitas kamar khusus untuk tidur; ketiga, memiliki dapur khusus untuk aktifitas memasak; keempat, memiliki kamar mandi; kelima, memiliki kakus untuk keperluan buang air besar; keenam, ada sarana air bersih yang layak untuk diminum; dan ketujuh, memiliki sarana penerangan listrik.

Hasil olahan SP 2010 menunjukkan bahwa secara umum indikator kualitas perumahan di Majalaya sudah cukup baik.

Tabel 14. Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Lantai Terluas dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa/Kelurahan	Marmar/ Keramik	Tegel/ Teraso	Semen	Kayu	Tanah	Lainnya	Jumlah
001. PASIRJENGKOL	42,24	11,69	22,26	0,00	23,56	0,25	100,00
002. MAJALAYA	48,05	12,51	13,25	0,00	25,97	0,21	100,00
003. CIRANGGON	50,85	14,06	19,43	0,19	15,28	0,19	100,00
004. SARIJAYA	51,51	11,39	10,38	0,10	25,91	0,71	100,00
005. BENGLE	77,95	6,31	8,36	0,02	7,26	0,09	100,00
006. LEMAHMULYA	50,59	12,48	15,64	0,07	20,37	0,85	100,00
007. PASIRMULYA	47,03	19,31	12,66	0,15	20,15	0,69	100,00
KEC. MAJALAYA	59,03	10,90	13,25	0,06	16,41	0,35	100,00

Sumber : Hasil olah Sensus Penduduk 2010.



PEMUKIMAN

7

Sekitar 69,15 persen masyarakat Kecamatan Majalaya mengkonsumsi air minum kemasan

Tabel 15 Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Sumber Air Bersih dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa/Kelurahan	Air Kemasan	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur/ Mata Air Terlindung	Sumur/ Mata Air Tdk Terlindung	Air Sungai	Lainnya	Jumlah
001. PASIRJENGKOL	9,96	0,00	0,00	88,13	1,73	0,00	0,12	100,00
002. MAJALAYA	0,63	0,00	0,00	98,63	0,53	0,00	0,00	100,00
003. CIRANGGON	4,15	0,00	0,00	93,96	1,79	0,00	0,09	100,00
004. SARIJAYA	2,22	0,00	0,00	90,02	7,26	0,00	0,00	100,00
005. BENGLE	70,01	0,00	0,00	29,67	0,18	0,00	0,00	100,00
006. LEMAHMULYA	3,48	0,00	0,00	93,50	2,50	0,00	0,46	100,00
007. PASIRMULYA	5,02	0,00	0,00	91,20	3,24	0,00	0,31	100,00
KEC. MAJALAYA	28,78	0,03	0,08	69,15	1,80	0,01	0,14	100,00

Sumber : Hasil olah Sensus Penduduk 2010.



Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sumber air minum yang sampai saat ini masih dianggap terbaik adalah air dalam kemasan, karena sifatnya yang higienis. Sumber air minum bersih meliputi air kemasan bermerk, air isi ulang, leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran /tinjanya minimal 10 meter.

Kelengkapan fasilitas rumah air minum dapat dilihat dari Tabel 15. Dari tabel tersebut terlihat bahwa 69,15 persen masyarakat Kecamatan Majalaya mengkonsumsi air minum dari sumber sumur/ata air terlindung.

Tanah resapan di Kecamatan Majalaya masih baik dan belum banyak tercemar, sehingga air tanah (resapan) dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan cara menggali sumur atau membor dan menyalurkannya memakai mesin air.

Di beberapa desa yang banyak dijadikan pemukiman perumahan seperti Desa Bengle, masyarakatnya lebih banyak mendapatkan sumber air minum dengan membeli air minum kemasan.

PEMUKIMAN

Hampir 99,24 persen penduduk Kecamatan Majalaya telah menggunakan fasilitas listrik

7

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan jenis penerangan lainnya. Hal ini disebabkan karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Sebagaimana yang disajikan pada Tabel 16, jumlah rumah tangga yang menggunakan fasilitas listrik di Kecamatan Majalaya hampir merata yaitu mencapai 99,24 persen., baik yang mendapat aliran dari PLN, sebagai pelanggan maupun yang tidak berlangganan, serta dari tenaga lainnya.

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Sumber Penerangan dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa/Kelurahan	Listrik PLN	Listrik PLN Tanpa Meteran	Listrik Non PLN	Lainnya	Jumlah
001. PASIRJENGKOL	80,89	18,86	0,00	0,25	100,00
002. MAJALAYA	88,12	10,73	0,00	1,16	100,00
003. CIRANGGON	94,25	2,55	0,09	3,11	100,00
004. SARIJAYA	91,73	6,85	0,00	1,41	100,00
005. BENGLE	98,41	1,15	0,05	0,39	100,00
006. LEMAHMULYA	95,34	2,89	1,38	0,39	100,00
007. PASIRMULYA	96,68	3,01	0,00	0,31	100,00
KEC. MAJALAYA	93,65	5,39	0,20	0,76	100,00

Sumber : Hasil olah Sensus Penduduk 2010.



7 PEMUKIMAN

Penggunaan bahan bakar gas telah mencapai 80,21 persen di Kecamatan Majalaya

Tabel 17. Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Bahan Bakar Utama

dirinci Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Nama Desa/ Kelurahan	Listrik	Gas Elpiji	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya	Jumlah
001 PASIRJENGKOL	1,05	80,83	1,42	16,39	0,31	100,00
002 MAJALAYA	1,05	66,46	2,21	27,66	2,63	100,00
003 CIRANGGON	0,75	82,08	3,49	12,17	1,51	100,00
004 SARIJAYA	1,31	78,53	6,25	12,20	1,71	100,00
005 BENGLE	1,98	86,06	0,83	10,41	0,71	100,00
006 LEMAHMULYA	0,99	74,97	0,99	20,70	2,37	100,00
007 PASIRMULYA	0,69	75,83	0,23	20,62	2,63	100,00
KEC. MAJALAYA	1,34	80,21	1,67	15,38	1,39	100,00

Sumber : Hasil olah Sensus Penduduk 2010.



Sejak konversi bahan bakar minyak tanah ke bahan bakar gas yang diberlakukan pemerintah pada tahun 2005, gas elpiji merupakan sumber utama bahan bakar yang digunakan masyarakat. Sebanyak 80,21 persen masyarakat Kecamatan Majalaya menggunakan gas elpiji sebagai bahan bakar utama. Namun demikian rumah tangga yang menggunakan kayu bakar masih banyak ditemui di Kecamatan Majalaya (15,38 persen). Kayu bakar diambil dari bekas pohon atau ranting yang sudah mati yang memang masih dapat ditemukan di halaman belakang rumah penduduk.

Tabel 17 memperlihatkan bahwa selain gas elpiji dan kayu bakar, ada rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai bahan bakar yaitu 1,34 persen. Biasanya mereka yang menyewa atau kontrak rumah. Kemudian, rumah tangga yang masih menggunakan minyak tanah sebesar 1,67 persen, terutama rumah tangga yang anggotanya telah berusia lanjut. Terakhir 1,39 persen rumah tangga yang tidak menggunakan bahan bakar karena tidak memasak.



Rata-rata tiap rumah peribadatan di Kecamatan Majalaya menampung 309 jamaah muslim



Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang multi etnis dan multi agama, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Majalaya pun sangat beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan. Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Majalaya terdapat 128 tempat peribadatan, yang terdiri dari 34 masjid, dan 94 mushola.

Rasio jumlah penduduk yang beragama Islam terhadap jumlah masjid dan mushola menunjukkan rata-rata berapa banyak jama'ah yang harus ditampung oleh masjid dan mushola. Secara keseluruhan, rata-rata setiap masjid dan mushola di Kecamatan Majalaya harus menampung sekitar 309 jamaah.

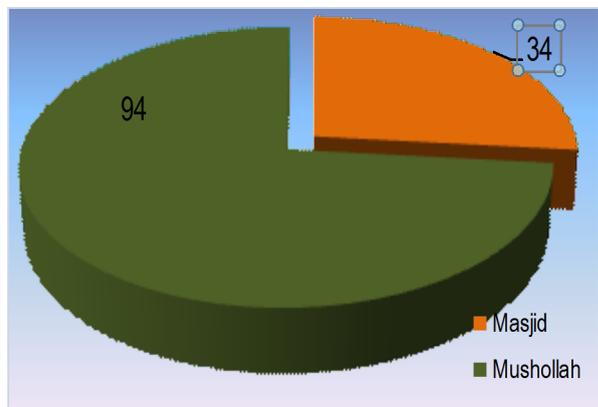


Tabel 18. Rasio Muslim per Tempat Ibadah menurut Desa, Tahun 2011

Desa	Rasio Muslim terhadap Tempat Ibadah
PASIRJENGKOL	378
MAJALAYA	233
CIRANGGON	218
SARIJAYA	195
BENGLE	413
LEMAHMULYA	358
PASIRMULYA	344
KEC. MAJALAYA	309

Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011

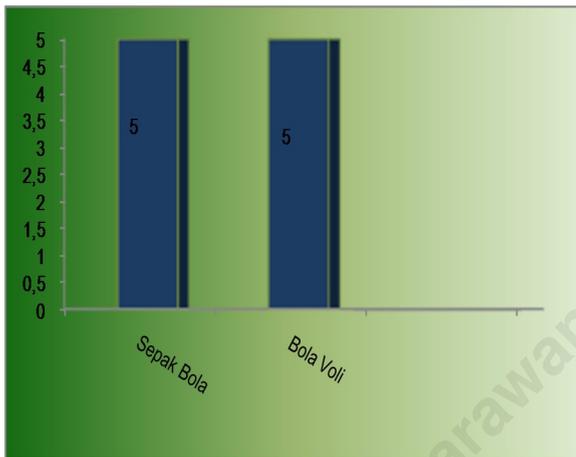
Grafik 5. Jumlah Tempat Ibadah menurut jenisnya, Tahun 2011



Sumber: Hasil olah Data Pokok Kecamatan 2011



Grafik 6. Jumlah Sarana Olah Raga menurut jenisnya Tahun 2011 (Unit)



Sumber: Pemkec. Majalaya. 2012. Laporan Tahunan Kecamatan

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas lapangan olah raga. Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksud bukan hanya yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.

Di Kecamatan Majalaya, fasilitas lapangan olahraga yang tersedia untuk cabang sepakbola, dan bola voli. Dari data yang tercatat di kecamatan, fasilitas lapangan olahraga cabang sepakbola sebanyak 5 (lima) unit dan cabang bola voli sebanyak 5 (lima) unit.



Produktivitas padi di Kecamatan Majalaya sebesar 78,52 kwintal per hektar

Salah satu pendukung berjalannya roda perekonomian di Kecamatan Majalaya adalah sektor pertanian. Masyarakat Kecamatan Majalaya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

Total produksi padi pada tahun 2011 di Kecamatan Majalaya sebesar 376.430 kwintal, dengan musim tanam sebanyak dua kali. Artinya produktivitas padi di Majalaya sebesar 78,52 kwintal per ha.

Untuk palawija, penduduk Kecamatan Majalaya lebih banyak menanam komoditas jagung muda dan kacang hijau. Dari Tabel 19, terlihat bahwa produktivitas komoditi jagung muda sebesar 76 kwintal per ha, sedangkan produktivitas kacang hijau sebesar 10,48 kwintal per ha.

Tabel 19. Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Padi dan Palawija

Jenis Komoditi	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Kw)	Hasil Per Hektar (kw/ha)
Padi Sawah	4.794	37.643	78,52
Jagung Muda	5	38	76,00
Kacang Hijau	250	262	10,48

Sumber : BPS. 2012. Karawang Dalam Angka.



PERTANIAN DAN PETERNAKAN

9

Komoditas jamur, mentimun, pepaya, dan nangka memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Kecamatan Majalaya

Tabel 20. Produksi Komoditi Hortikultura, 2011

Jenis Komoditi	Satuan	Total Produksi
Kacang panjang	Ton	29
Ketimun	Ton	150
Terung	Ton	32,4
Sawi	Ton	20
Jambu Biji	Ton	15,6
Nangka	Ton	53,6
Pepaya	Ton	79,1
Pisang	Ton	41,1
Rambutan	Ton	12,0
Belimbing	Ton	2,3
Jambu Air	Ton	27,8
Mangga	Ton	20,4
Sirsak	Ton	2,0
Salak	Ton	0,05
Sukun	Ton	3,0
Jamur	Ton	145,985
Petai	Ton	4,0

Sumber : BPS. 2011. Rekap Sensus Pertanian Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan 2011.

Dari subsektor hortikultura (sayur-sayuran segar, buah-buahan, tanaman hias dan bumbu dapur), komoditi jamur, dan ketimun menduduki urutan tertinggi dalam produksi sepanjang tahun 2011.

Tabel 20 menunjukkan kelompok tanaman buah-buahan lebih banyak ditanam masyarakat, disusul kelompok tanaman sayur-sayuran. Perkembangan kedepan dimana kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan gizi yang baik membuat potensi komoditi jamur, dan ketimun (kelompok sayur-sayuran), dan pepaya dan nangka (kelompok buah-buahan) untuk dikembangkan semakin besar.



PERTANIAN DAN PETERNAKAN

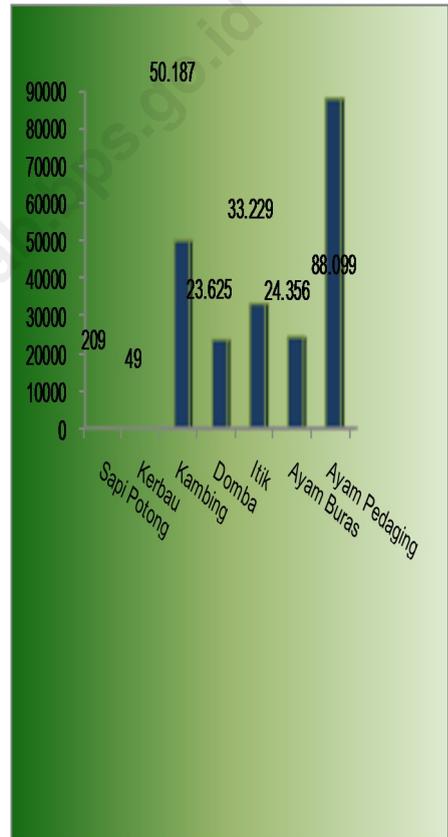
Populasi ternak ayam pedaging dan kambing di Kecamatan Majalaya berpotensi besar untuk dikembangkan

9

Potensi peternakan yang ada di Kecamatan Majalaya adalah Ayam Pedaging, Kambing, Itik, Ayam Buras, Domba, Sapi Potong dan Kerbau..

Grafik 7 menunjukkan jumlah populasi beberapa ternak yang ada di Kecamatan Majalaya. Populasi terbanyak adalah ayam pedaging sebesar 88.099 ekor, kambing sebesar 50.187 ekor, itik sebanyak 33.229 ekor, ayam buras sebesar 24.356 ekor, domba sebesar 23.625 ekor, sapi potong sebesar 209 ekor, dan kerbau sebesar 49 ekor.

Grafik 7. Populasi Beberapa Ternak di Majalaya Tahun



Sumber: BPS. 2012. Karawang Dalam Angka





10

FASILITAS EKONOMI

Sektor industri menduduki urutan pertama sebagai lapangan usaha pekerjaan penduduk Kecamatan Majalaya

Tabel 21. Jumlah Perusahaan Industri menurut Klasifikasi, 2011 (Unit)

Desa	UMKM	IKKR
(1)	(2)	(3)
PASIRJENGKOL	2	7
MAJALAYA	11	
CIRANGGON		1
SARIJAYA	4	
BENGLE	8	
LEMAHMULYA	5	2
PASIRMULYA	7	8
KEC. MAJALAYA	37	18

Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Majalaya, karena selain di sektor pertanian, penduduk Kecamatan Majalaya banyak bekerja di sektor industri. Pada tahun 2011, data dari Kantor Desa bahwa belum ada perusahaan berskala industri besar menengah di Kecamatan Majalaya. Sedangkan untuk industri kecil/rumah tangga pada tahun 2011, usaha mikro kecil menengah (UMKM) berjumlah 37 usaha dan industri kecil kerajinan rakyat (IKKR) berjumlah 18 usaha. Dari Pendataan Penggilingan Padi 2012, ada 50 usaha penggilingan padi di Kecamatan Majalaya.

Sumber: BPS. 2012. Hasil Update Industri Besar Menengah per Kecamatan.
BPS. 2012. Hasil Pendataan Penggilingan Padi.





FASILITAS EKONOMI

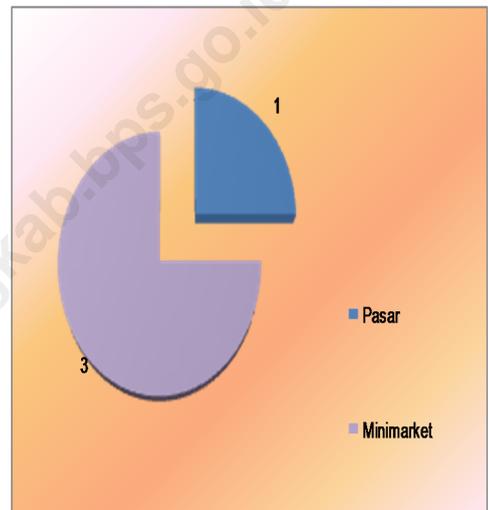
Di Kecamatan Majalaya, ada satu pasar dan 3 (tiga) minimarket

10

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian, tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar.

Kehidupan secara keseluruhan di Kecamatan Majalaya terdapat 1 (satu) pasar, yaitu di Desa Pasirjengkol. Sedangkan minimarket yang memiliki sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang eceran, dan semua barang memiliki label harga telah berdiri yaitu 3 (tiga) unit..

Grafik 8. Jumlah Pasar menurut Jenisnya, 2011 (Unit)



Sumber: BPS. 2012. Hasil Data Pokok Kecamatan.





FASILITAS EKONOMI

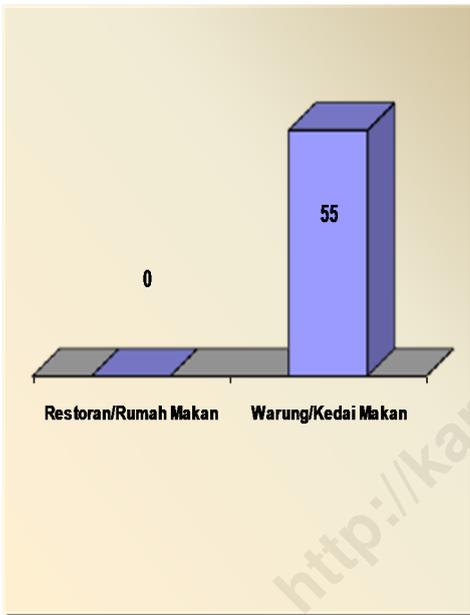
10

Jumlah warung dan kedai makan di Kecamatan Majalaya sekitar 55 buah



Jumlah warung dan kedai makan di Kecamatan Majalaya sekitar 55 buah

Grafik 9. Jumlah Restoran/Rumah Makan, dan Warung Makan di Kecamatan Majalaya, 2011



Sumber: BPS. 2012. Data Pokok Kecamatan.

Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.

Rumah Makan adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.

Warung/Kedai Makanan Minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

Dari data yang ada, jumlah restoran/rumah makan yang memiliki izin usaha yang ada di Kecamatan Majalaya belum ada (berdiri). Sedangkan warung makan atau kedai makan yaitu sekitar 55 buah. Kebanyakan menyajikan masakan Padang, masakan Sunda, serta nasi rames/warung tegal.





FASILITAS EKONOMI

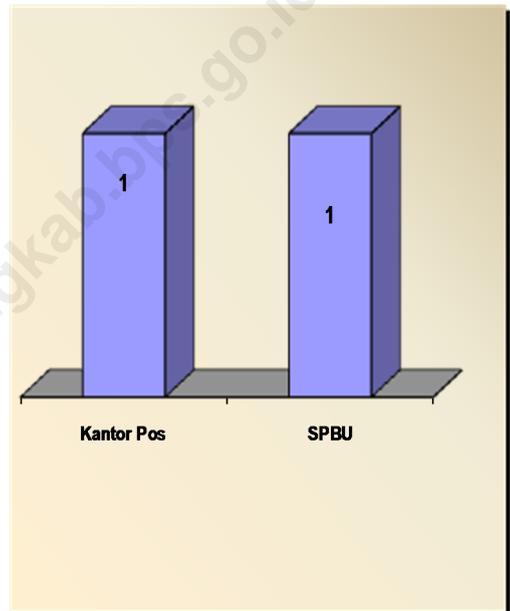
Kecamatan Majalaya, keberadaan stasiun pengisian bahan bakar umum dan kantor pos masing-masing 1 (satu) unit

10

Di Indonesia, Stasiun Pengisian Bahan Bakar dikenal dengan nama SPBU (singkatan dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum). Namun, masyarakat juga memiliki sebutan lagi bagi SPBU yaitu Pom Bensin, singkatan dari Pompa Bensin. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, SPBU dijaga oleh petugas-petugas yang mengisikan bahan bakar kepada pelanggan. Pelanggan kemudian membayarkan biaya pengisian kepada petugas. Di Kecamatan Majalaya, jumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) ada 1 (satu) lokasi, yaitu di Desa Pasirjengkol.

Kantor pos adalah fasilitas fisik tidak bergerak untuk melayani penerimaan, pengumpulan, penyortiran, transmisi, dan pengantaran surat dan paket pos. Didalam kantor pos terdapat berbagai loket yang dibagi-bagi menurut jenis layanan, seperti loket pengiriman surat dalam negeri, loket surat luar negeri, dan loket weselpos. Di ruangan utama kantor pos biasanya memiliki beberapa meja yang di atasnya sering diletakkan bolpen, pensil, lem, atau karet busa yang dibasahi dengan air. Pemakai jasa pos bisa menggunakan meja untuk menulis atau menyiapkan surat atau paket yang hendak dikirim. Di Kecamatan Majalaya sendiri ada 1 (satu) kantor pos yang terletak di Desa Ciranggon.

Grafik 10. Jumlah Kantor Pos dan SPBU di Kecamatan Majalaya, 2011



Sumber: BPS. 2012. Data Pokok Kecamatan.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN KARAWANG

Jl. Husni Hamid No. 24 Karawang
Telp 0267-402250, e-mail: bps3215@bps.go.id